

**PENGARUH PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR STUDY*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV A SDN PACCINONGAN UNGGULAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Muliana

NIM 105401117920

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JANUARI 2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muliana NIM 105401117920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H  
27 Februari 2024 M

Panitia Ujian

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
Sekretaris : Dr. H. Baharulla, S.Pd.  
Dosen Penguji : 1. Dr. Aso Karumpa, M.Pd  
2. Dr. Ashar, S.Pd., M.Pd  
3. Roslyn, S.Sn, M.Sn  
4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Proposal : Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas Terhadap Hasil Belajar IPA  
 Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Muliana  
 NIM : 105401117920  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diijinkan.

Makassar, Januari 2024

Pembimbing I

Dr. Ashar, Sor., S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Roslyn S.Sn., M.Sn.

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Irwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN: 0901107602

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliana  
NIM : 105401117920  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)  
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas IV A SDN  
Paccinongan Unggulan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

**Muliana**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliana

Stambuk : 105401117920

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

**Muliana**

## MOTTO DAN PEREMBAHAN

“Jika anda takut gagal, anda tidak pantas untuk sukses!”



Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, sahabatku, serta keluarga besarku, yang tiada hentinya memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.

## ABSTRAK

**MULIANA**, 2024. *Pengaruh Pembelajaran diluar Kelas (Outdoor Study) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Ashar, S.or., S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II Roslyn, S.Sn., M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran di luar Kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Paccinongan Unggulan. Dengan masalah penelitian “Apakah ada pengaruh Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A di SDN Paccinongan Unggulan?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pretest Posttest* kontrol grup design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-t dimana data yang terkumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran di luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (*Independent Sample Test*) dengan peroleh nilai signifikansi  $H_a$  diterima atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $26,610 > 2.056$ ).

**Kata Kunci:** Pembelajaran di luar Kelas (*Outdoor Study*), (IPA).

## ABSTRACT

**MULIANA**, 2024. *The Influence of Outdoor Study on the Science Learning Outcomes of Class IV A Students at SDN Paccinongan Unggulan*. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Dr. Ashar, S.or., S.Pd., M.Pd., and Supervisor II Roslyn, S.Sn., M.Sn.

*This research aims to determine Outdoor Study on student learning outcomes in Natural Sciences subjects at SDN Paccinongan Unggulan. With the research problem "Is there an influence of Outdoor Study on the science learning outcomes of Class IV A students at SDN Paccinongan Unggulan?" The method used in this research is an experimental method in the form of Pretest Posttest control group design. The sample in this study was class IV A students of SDN Paccinongan Unggulan. Data collection techniques use direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research is a test/T-test data analysis technique where the collected data will be processed and analyzed using a normality test using SPSS version 22.*

*The results of this research show that learning that applies outdoor learning has an effect on student learning outcomes in Natural Sciences (Science) subjects. In collecting data, research uses observation, documentation and test techniques. The results of this research show that there is an influence of Outdoor Study in learning natural sciences. This is proven in the t-test table (Independent Sample Test) with a significance  $H_a$  is accepted or  $t_{count} > t_{table}$  ( $26,610 > 2,056$ ).*

**Keywords:** *Learning outside the classroom (Outdoor Study), (IPA).*



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad saw, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak di dunia ini. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ini telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD FKIP yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Roslyn, S. Sn., M. Sn selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen, pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.
7. Kepala Sekolah SDN Paccinongan Unggulan, wali kelas IV A serta semua guru dan staf SDN Paccinongan Unggulan yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
8. Kedua orang tuaku yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
9. Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Mawang yang telah membersamai dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada peneliti dari maba sampai saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2020 khususnya kelas G, sahabat- sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu

yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis. Aamiin.

*Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaerat.*

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Gowa,

Januari 2024



Muliana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PEREMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hasil Penelitian Relevan.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Populasi Dan Sampel.....	23
D. Desain penelitian .....	24
E. Variabel Penelitian .....	24
F. Definisi Oprasional Variabel.....	25
G. Prosedur Penelitian.....	25
H. Instrumen Penelitian.....	26
I. Teknik Pengumpulan Data .....	27
J. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Sampel Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan .....	24
3.2 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i> .....	24
3.3 Kategorisasi Skor Hasil Belajar IPA .....	29
4.1 Analisis Descriptive Statistic <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> hasil belajar IPA .....	32
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA.....	33
4.3 Output Uji Normalisasi.....	34
4.4 Uji-T ( <i>Independent Sampel Test</i> ) <i>Paired Samples Test</i> .....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bahan Kerangka Berpikir.....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul.....	44
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	52
3. Kisi-Kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	54
4. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	55
5. Pedoman Pengskoran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	61
6. Lembar Jawaban Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	63
7. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	67
8. Daftar Hadir Murid.....	68
9. Rekapitulasi dan Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar.....	69
10. Langkah-Langkah Dalam Pengujian Hipotesis.....	70
11. Lembar T-Tabel.....	71
12. Surat Izin Penelitian.....	72
13. Kartu Kontrol Penelitian.....	73
14. Dokumentasi.....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu peran pendidikan dalam pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 berbunyi, Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi diri, spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian serta mengembangkan kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan. Memiliki apa yang mereka butuhkan, masyarakat, bangsa dan negara (Sari, 2019: 176).

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama Antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Syafri, 2017: 31).

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan antara guru dan siswa, dimana guru memegang penting dalam menentukan baik proses belajar maupun mengajar di sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting. Artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana siswa mengalami proses belajar sebagai siswa. (Ashar, 2024: 2).

Menurut Darmojo 1992 (Samatowa, 2016: 3) menyatakan bahwa.

“IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Tujuan dari

pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA itu sendiri memiliki kedudukan yang penting.”

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar murid mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu antara lain: penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan. (Nasrah, 2019: 21).

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Penggunaan metode belajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu terobosan baru untuk menghilangkan *verbalisme* dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan alam dan kesediaan untuk menjaganya dari kerusakan. Model ini cocok untuk anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung (*Learning by doing*). Model pembelajaran ini memperkuat daya ingat dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Materi pembelajaran yang digunakan adalah Bagian Tumbuhan disini guru bisa mengajak siswa keluar kelas untuk belajar dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran ini, pembelajaran IPA tidak hanya disajikan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang dibatasi oleh empat dinding ruangan kelas, serta didominasi oleh penjelas kata-kata atau ceramah guru, sehingga pengetahuan dan ingatan

anak- anak hanya terbatas pada informasi-informasi yang diperoleh dari buku dan ucapan guru saja. Hal tersebut menyebabkan anak-anak seringkali harus berusaha mencari kejelasan kata-kata ada istilah yang sulit mereka pahami, bahkan hal lain yang dapat terjadi adalah hal tersebut sudah sangat sering mereka dengar atau mereka pelajari dan didiskusikan di kelas tetapi belum pernah mereka alami sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Paccinongan Unggulan siswa kelas IV A, terdapat beberapa masalah diantaranya: (1) Hasil belajar IPA masih banyak yang kurang memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM); (2) IPA khususnya materi bagian tumbuhan kurang dimengerti oleh siswa karena siswa selama ini proses pembelajaran IPA selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya menjelaskan terkait materi pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup siswa tidak dilibatkan langsung pada proses pengamatan dalam pembelajaran, para guru masih enggan mengajak para siswa belajar di luar kelas; (3) Guru hanya mengajak para siswa belajar ke luar kelas terkait pelajaran olahraga. Selebihnya semua pelajaran disajikan di dalam kelas dan tidak memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan alasan, susah sekali mengontrol anak- anak saat berada di luar kelas dan guru cenderung takut untuk mengambil resiko- resiko jika tidak dapat mengontrol siswa, jadi mereka hanya ingin mencari aman saja dengan selalu mengajar di dalam kelas; (4) Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga kejenuhan siswa semakin bertambah ketika belajar IPA. Sudah seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik lebih bersemangat, gembira, dan jauh dari segala kejenuhan, dan kebosanan dalam belajar.

Dari permasalahan di atas, masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), karena pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Cintami, 2018: 165).

Kelebihan dari pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yaitu kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret. Siswa dapat memahami aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah, Apakah ada pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia Pendidikan,
- b. memberikan informasi mengenai penerapan dan penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar siswa
- c. sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa dapat lebih mudah menyerap materi dengan dukungan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda di dalam kegiatan pembelajaran ipa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan/kebijakan

disekolah tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Sejalan dengan pemikiran Smith dalam Sumarmi yang menyatakan bahwa “studi lapangan mempunyai kekuatan untuk mengaplikasikan ide secara umum yang ada di kelas ke dalam dunia nyata” (Danarti, 2014: 103)

Banyak guru beranggapan, mengajar itu di dalam ruang kelas. Belajar itu sambil duduk manis, guru menerangkan, dan anak didik mendengarkan dengan saksama. Belajar itu guru memberikan tugas dan anak didik mengerjakannya. Guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran. Anak-anak di dalam kelas, jelas terkadang jenuh, mereka merasa bosan dengan lingkungan yang itu-itu saja. Coba ajak mereka ke luar kelas, bermain di taman atau kebun binatang, misalnya: Bermain di sekitar pantai atau pegunungan (Assa, 2015: 107).

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan

lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Cintami, 2018: 165)

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran ini menyajikan sebuah sistem pembelajaran yang diidamkan oleh peserta didik. Hal ini terbukti bahwa sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana serta kondisi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Widiasworo, 2017: 5-6).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan, dan dapat menimbulkan nilai spritual siswa terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

## **2. Langkah-Langkah Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)**

Seorang guru yang ingin mengajar para siswa diluar kelas mesti mengetahui cara-cara pengajaran di luar kelas, adapun cara-caranya adalah:

### **a) Penugasan**

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar yang



diadakan di luar kelas, guru memberikan tugas kepada murid-murid yang harus dilaksanakan di luar kelas. Artinya tugas itu bukanlah pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan di rumah masing-masing. Melainkan dikerjakan saat itu juga dan dilaksanakan di luar kelas serta dinilai dan disimpulkan di luar kelas. Tugas yang diberikan oleh guru ketika mengajar di luar kelas harus berkaitan erat dengan mata pelajaran yang sedang dibahas. Tugas yang diberikan kepada siswa mesti bisa dilaksanakan di luar kelas. Artinya para siswa tidak perlu mencari bahan-bahan atas tugas tersebut di rumah atau di dalam kelas (Utami, 2014: 16)

b) Tanya Jawab

Metode ini kurang lebih mengikuti teknik tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang jawabannya mengarah pada perkembangan pembelajaran yang sedang diajarkan, kemudian guru menambahkan jawaban mereka. Sebenarnya metode tanya jawab bukan menekankan guru bertanya kepada siswa melainkan siswa juga bisa bertanya kepada gurunya akan tetapi pertanyaan yang diajukan siswa kepada gurunya pertanyaan yang sifatnya menguji atau mengetes tapi berangkat dari ketidaktahuan seorang murid tentang pembelajaran.

c) Bermain

Metode yang ketiga yang dapat digunakan dalam pembelajaran di luar kelas adalah metode bermain. Metode permainan merupakan cara- cara penyajian yang baik jika dilakukan di luar kelas. Dalam hal ini siswa diajak bermain untuk memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pelajaran tertentu (Utami, 2014: 17)

d) Observasi

Dalam kegiatan mengajar di luar kelas adalah metode atau cara-cara belajar diluar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati kemudian menyimpulkannya (Utami, 2014: 17).

Adapun langkah-langkah kegiatan inti pada pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), yaitu:

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas
- b) Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya
- c) Guru memberi salam
- d) Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya
- e) lingkungan sebagai sumber belajar termasuk manfaat sumber daya alam yang di sekitar
- f) Guru memberikan panduan belajar
- g) Guru menjelaskan penjelasan cara kerja kelompok

2. Kegiatan Inti

- a) Masing-masing kelompok berkumpul dengan teman kelompoknya untuk melakukan pengamatan dan diberikan waktu kurang lebih 20 menit
- b) Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan
- c) Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- d) Guru memandu diskusi

### 3. Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran
- b) Guru memberikan kesimpulan bersama siswa

### 3. Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam Pembelajaran IPA

Menurut Wasliaman dalam Ahmad (2019: 14) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, berpikir kritis, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*)

Mengajar para siswa (peserta didik) di luar kelas memiliki arti penting yang sangat luas. Bahkan, ini tidak bisa didapatkan di dalam kelas. Kegiatan belajar di luar berupaya memberikan semangat kepada anak didik didalam proses pembelajaran yang memiliki arti penting yang bisa diperoleh para siswa dan para guru.

Kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajara akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan

keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, menguji fakta. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya. Hal tersebut merupakan kelebihan-kelebihan dari pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).

Melihat banyaknya keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran lingkungan luar kelas dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sudah seharusnya pemanfaatan lingkungan luar kelas lebih dioptimalkan sebagai media dalam pengajaran dan dijadikan sumber belajar para siswa. Dalam melakukan kegiatan mengajar di luar kelas guru sebaiknya menggunakan petunjuk kegiatan sebagai alat bantu kegiatan belajar (Utami 2014:12).

Sedangkan menurut Wiwin, dkk. (2016: 107) kelebihan dan kekurangan siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya.

Sedangkan kelebihan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) menurut (Widiasworo 2017: 91-96) yaitu:

- a) Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- b) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Daya pikir peserta didik lebih berkembang.

- d) Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik.
- e) Pembelajaran lebih menyenangkan.
- f) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik.
- g) Melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- h) Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- i) Kegiatan belajar lebih komunikatif.
- j) Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.

Namun demikian, pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) juga memiliki beberapa kendala. Namun, kendala-kendala tersebut bisa diatasi, kendala-kendala tersebut yakni: para siswa bisa keluyuran kemana-mana, gangguan konsentrasi, kurang tepat waktu (waktu akan tersita), pengelolaan siswa lebih sulit, bisa terserang panas dan dingin. Kendala seperti ini bisa saja muncul tetapi penanganannya sangat mudah, guru hanya perlu memberikan perhatian yang ekstra kepada siswa, membentuk siswa dalam kelompok sehingga akan mudah mengawasinya, membuat kesepakatan mengenai peraturan-peraturan tata tertib siswa selama di luar kelas, dan guru juga harus pandai dalam memilih objek belajar. Dengan demikian maka kendala-kendala dalam menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat diminimalisir.

Adapun menurut (Utami, 2014: 13) bahwa.

“Beberapa kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan

belajar, misalnya: Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga terkesan main-main, kelemahan ini dapat di atasi dengan persiapan yang matang sebelum kegiatan. Ada kesan guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, kesan ini keliru sebab mempelajari lingkungan bisa dengan cara mempelajari lingkungan sekitar sekolah seperti kebun sekolah dan taman. Kesan tersebut mengartikan sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas, ia lupa tugas belajar siswa dapat dilakukan di luar kelas dengan mempelajari keadaan lingkungannya dan memiliki arti yang sangat penting”.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) memiliki banyak sekali kelebihan yang memiliki arti penting agar guru bisa menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi selain memiliki kelebihan, pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) juga memiliki kekurangan dan kendala yang harus diperhatikan oleh para guru agar melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meminimalisir kendala ataupun kemungkinan buruk yang akan terjadi. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi ada alasan bagi guru untuk tidak melakukan metode ini.

## 5. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut Wardana dkk, (2019:13)

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan dan pengetahuan, pengesuan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di

dalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara pemateri (guru) dengan penerima (siswa).

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan hakikat pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science*. Kata *science* (sains) sendiri berasal dari kata bahasa Latin *scientia* yang berarti *scientia* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri *social science* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam)

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah (Ahmad, 2019: 117). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Pembelajaran IPA merupakan usaha manusia dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak. Model belajar yang dipandang cocok untuk anak adalah belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Model belajar ini memperkuat daya ingin anak dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapan secara terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

## **6. Tujuan Pembelajaran IPA**

Menurut Kudisiah (2018:199) Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

- a. mengembangkan rasa ingin dan suatu sikap positif terhadap saint, teknologi, dan masyarakat;
- b. mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- c. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **7. Hasil Belajar**

Salah satu bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar jika terjadi perubahan, dari sebelumnya tidak mengetahui dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah suatu kemampuan yang berada dalam kawasan ranah kognitif yang paling bawah sampai dengan



hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan dan sikap-sikap yang diharapkan oleh siswa tercapai (Tri, 2022: 438).

Pengertian tentang hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad, 2019: 7).

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan usaha yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran (penilaian) yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar IPA, hanya dibatasi pada penguasaan bahan ajar yang diberikan dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang telah disusun pada modul ajar, yaitu (1) siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) pembelajaran lebih bermakna sebab siswa dihadapkan situasi dan keadaan yang sebenarnya dengan

penggunaan media kongret sehingga kebenarannya lebih akurat, (3) dikatakan memenuhi standar apabila hasil belajar yang baik apabila nilai *Pretestnya* 75 dan nilai *Posttestnya* 75.

## 8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliaman (Nursyaidah, 2014:72) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### B. Kerangka Pikir

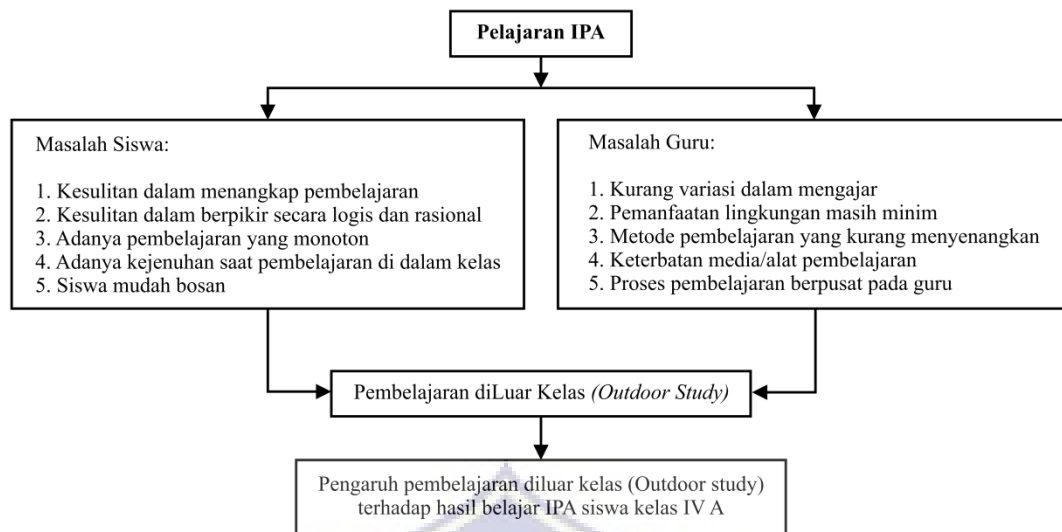
Jika pembelajaran IPA dapat disajikan dengan baik oleh seorang guru, maka IPA akan menjadi pelajaran yang disenangi oleh siswa, sehingga IPA bukanlah pembelajaran yang sulit bagi siswa, dengan demikian siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dari permasalahan diatas dimana pembelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Khususnya materi bagian tumbuhan kurang dimengerti oleh siswa karena selama proses pembelajaran IPA selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya menjelaskan materi tidak melibatkan langsung pada proses pengamatan dalam pembelajaran, dari masalah tersebut bisa diatasi

dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) karena pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas yang mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar tetapi juga dari apa yang ia lihat lakukan sehingga para siswa secara langsung melibatkan semua panca indra dan aspek motorik lainnya, serta dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi riil yang terjadi di lingkungan.

Kelebihan dari pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yaitu kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret, bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, menguji fakta.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian tentang metode pembelajaran di luar kelas (*outddor study*) sudah ada yang melakukan sebelumnya salah satunya yaitu:

1. Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020, Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dilihat dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, bahwa besar pengaruh Metode *Outdoor Study* dengan Motivasi peserta didik adalah sebesar  $0,572/57,2\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 57,2\% = 42,8\%$  merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gaya komunikasi pendidik dan lain-lain. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain variabel Metode *Outdoor Study* memiliki atau terdapat pengaruh terhadap variabel Motivasi peserta didik kelas IV. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV Karawang pada Tema 1 Indahya

Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku pembelajaran 1.

Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas pembelajaran metode *Outdoor Study*.
  - b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variable terikat, peneliti menggunakan hasil belajar siswa sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan Motivasi Siswa.
2. Ewi Sri Ningsi pada tahun 2022, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 02 Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Outdoor Study* bisa dilihat melalui hasil belajar siswa yang menerapkan metode *Outdoor Study* dengan hasil perhitungan *pre test*, *post test* dan uji "T". Dari hasil *pre test*, *post test* dan *t-test* maka dapat diambil kesimpulan yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima yaitu hasil belajar siswa yang menerapkan metode *Outdoor Study* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 02 Seluma.

Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas pembelajaran metode *Outdoor Study*.
- b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan siswa kelas SDN 02 Seluma.

3. Utami pada tahun 2014, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran *Outdoor Study* dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas pembelajaran metode *Outdoor Study*.
- b. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variable terikat, peneliti menggunakan hasil belajar siswa sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan peningkatan Aktifitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* yang akan mengkaji tentang pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Paccinongan Unggulan yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *Pretest* dan *Posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:99).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Paccinongan Unggulan. Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 85, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024, aktualisasi kegiatan disesuaikan atas agenda pelajaran di sekolah.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto dalam kutipan (Sitompul, 2014), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV A SDN Paccinongang Unggulan.

##### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono dalam kutipan (Wahid & Amarwati, 2015) Sampling Jenuh

(penuh) ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan semua siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

**Tabel 3.1 Sampel Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan**

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siswa
Kelas IV A	9 orang	18 orang	27 Orang

#### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Secara rinci *One Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Desain *One Group Pretest-Posttest***

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

#### Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Nilai sebelum diberi perlakuan (*Pretest*)
- X : Perlakuan penerapan metode di luar kelas (*outdoor study*) berbasis keterampilan berpikir kritis
- O<sub>2</sub> : Nilai setelah perlakuan

#### E. Variabel Penelitian Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu:

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:61). Adapun yang yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*). Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X.



## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah adalah hasil belajar IPA siswa kelas IV A. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

## F. Definisi Oprasional Variabel

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena kegiatan belajar siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi dan bahan yang dapat dipelajari lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa pada *Pretest* dan *Posttest* dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, diawali dengan melakukan pengamatan awal terlebih dahulu dengan pihak sekolah yang akan ditempati untuk meneliti dengan tujuan untuk melaksanakan penelitian. Kemudian menyediakan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi serta keperluan lain yang mendukung jalannya penelitian menjadi maksimal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan melakukan penelitian selama 4 kali pertemuan di kelas IV A. Untuk pertemuan pertama di kelas IV A akan memberikan *pretest* kepada siswa untuk hasil belajar IPA siswa. Dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakannya *treatment*. Dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Kemudian dipertemuan keempat, menganalisis adanya pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) ditimbulkan terhadap hasil belajar IPA siswa dengan memberikan *posttest*. Pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 JP.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan ialah pengumpulan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data didapatkan kemudian akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil pembelajaran IPA siswa.

## H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini untuk tes hasil belajar yang digunakan yaitu menggunakan *pretest* pada awal pembelajaran dan *posttest* pada akhir pembelajaran, *pretest* dilaksanakan sebelum menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) kepada siswa. Jika hasil *posttest* lebih baik dari pada *Pretest* maka dapat diartikan bahwa program pengajaran telah berjalan dan berhasil sebaik-baiknya.

## 2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), pada siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Pada observasi ini digunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian berupa daftar jumlah siswa kelas IV A, lembar observasi, lembar tes siswa, gambar kegiatan siswa, kegiatan proses pembelajaran. Dokumentasi membantu memperoleh data hasil penelitian.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).

#### 2. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) pada pembelajaran IPA.

### 3. Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *Posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*).

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t ( $t_{test}$ ). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

#### a) Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

#### b) *Persentase* (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana :

P = Angka persentase

$f$  = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

**Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Hasil Belajar**

Tingkat penugasan	Nilai	Keterangan
90%-100%	90-100	Sangat Tinggi
80%-89%	80-89	Tinggi
65%-79%	65-79	Sedang
55%-64%	55-64	Rendah
0%-54%	0-54	Sangat Rendah

*Sumber: Arikunto (2008)*

Kriteria siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 75 dari skor ideal 100 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar lebih dari 75.

## 2. Analisis Data Statistik Deskriptif

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$(x^2) = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{f - f_e^2}{f_e}}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan nilai chi-kuadrat Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal.

#### b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan uji t karena dengan menggunakan uji t dapat diketahui apakah  $H_o$  ditolak atau diterima. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Paccinongan Unggulan. Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 85, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah diterapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*.

##### **1. Gambaran Proses Pembelajaran Diluar Kelas (*Outdoor Study*)**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A dengan jumlah 18 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran di luar kelas *outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Modul Ajar

Modul ajar membahas mengenai bagian-bagian tumbuhan.

b) Buku IPAS

Buku IPAS ini merupakan terbitan dari Kemdikbudritek.

c) Soal *Pretest* dan *Posttest*.

Soal *Pretest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dan soal *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

### a) Hasil Belajar IPA

Data perolehan skor hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Paccinongan Unggulan dapat dilihat pada lampiran.

Analisis data pada hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* di SDN Paccinongan Unggulan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah:

**Tabel 4.1 Analisis *Descriptive Statistic Pretests Dan Posttest* Hasil Belajar IPA**

<i>Kriteria</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	27	27
Minimal	25	80
Maksimal	60	100
Rata-rata	44,63	89,81
Std. deviation	7.712	6.276

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa pada *Pretest* hasil belajar IPA siswa sebanyak 27 Orang dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 60, nilai rata-rata 44,63 dengan standar deviasi 7.712. Pada *Posttest* nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, rata-rata 89,81 dengan standar deviasi 6.576. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV A di SDN Paccinongan Unggulan pada tahap *Posttest* menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) tergolong tinggi.



## b) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai *pretest* dan *posttest* dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA**

No	Tingkat Penugasan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	90-100	Sangat Tinggi	0	0	17	62,96
2.	80-89	Tinggi	0	0	10	37,04
4.	65-79	Sedang	0	0	0	0
5.	55-64	Rendah	2	7,4	0	0
6.	0-54	Sangat Rendah	25	92,6	0	0
Jumlah			27	100	27	100

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dari 27 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 25 siswa (92,59%), rendah 2 siswa (7,4%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 0 siswa (0%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada *posttest*, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 10 siswa (37,04%), dan kategori sangat tinggi yaitu 17 siswa (62,96%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) termasuk dalam kategori tinggi yaitu 89,81. Sedangkan tanpa menggunakan pembelajaran di luar

kelas (*outdoor study*) termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 44,63.

### 3. Hasil Analisis Inferensial

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t (*independent sample t-test*), sebelum dilakukan uji-t (*Independent Sample T-test*), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Berikut ini uji analisis inferensial sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari pada *Pretest* maupun *Posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

**Tabel 4.3 Output Uji Normalitas**

Hasil Belajar	<i>Koimogorov-Smirnow<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.149	27	.129	.984	27	.189
<i>Posttest</i>	.166	27	.054	.917	27	.034

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.4 Output *Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi  $> 0.05$  atau 37 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil *output* yaitu hasil belajar *pretest* memiliki nilai sig. 129  $> 0.05$ , hasil belajar *posttest* memiliki nilai sig. 0.54  $> 0.05$ .

#### b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program

SPSS Versi 22. Menggunakan teknik *independent sample test*. Pengujian menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA menggunakan *Independent Sample test* SPSS 22. Berikut ini *table independent sample test*:

**Tabel 4.4 Uji-T (*Independent Sample Test*) Paired Samples Test**

	95% confidence interval of difference							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	Lower	Upper	T	df	Sig.(2-tailed)
Pretest-Posttest	.45.185	8.823	1.698	-48.676	-41.695	.26.610	26	.000

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.5 Output uji-t (*ndependent Sample Test*) yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil *output* tersebut maka terlihat hasil t hitung sebesar 26.610 dengan df 15, perbedaan mean = 24,063, nilai sig. (2-tailed) sebesar 000. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

jika  $\alpha < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima;

jika  $\alpha > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

## B. Pembahasan

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran di luar kelas *outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai

motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dan setelah adanya penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *Pretest* kepada siswa. Skor tertinggi pada nilai *pretest* sebesar 60, skor terendah sebesar 25, dan rata-rata *pretest* sebesar 44,63.

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti mulai menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) selama 2x pertemuan. Setelah pertemuan kedua selesai peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor *posttest* tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 80, dan rata-rata *posttest* sebesar 89.81.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 13,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $27 - 1 = 26$ , pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif saat proses belajar mengajar

dan setelah perlakuan atau digunakannya pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020, Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dilihat dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, bahwa besar pengaruh metode *outdoor study* dengan motivasi peserta didik adalah sebesar  $0,572/57,2\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 57,2\% = 42,8\%$  merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gaya komunikasi pendidik dan lain-lain. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain variabel metode *outdoor study* memiliki atau terdapat pengaruh terhadap variabel Motivasi peserta didik kelas IV. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV Karawang pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pembelajaran 1.

Penelitian yang dilakukan Ewi Sri Ningsi pada tahun 2022, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 02 Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor study* bisa dilihat melalui hasil belajar siswa yang menerapkan metode *outdoor study* dengan hasil perhitungan *pre test*, *post test* dan uji "T". Dari hasil *pre test*, *post test* dan t-test maka dapat diambil kesimpulan yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima yaitu hasil belajar siswa yang menerapkan metode *outdoor study* berpengaruh

dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 02 Seluma.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan Kabupaten gowa yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), maka disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

Penggunaan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *post test* para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil *pre test*. Siswa dapat menjawab soal dengan baik dan memperoleh nilai maksimal.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (*independent sample test*) dengan peroleh nilai signifikansi  $H_a$  diterima atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,610 > 2.056$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan, maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPAS, maka diharapkan kepada guru IPAS untuk mempertimbangkan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Kepada para pendidik khususnya Guru pada SDN Paccinongan Unggulan, peneliti sarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternatif solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk dapat mengetahui apakah metode ini cocok untuk materi yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur penelitian praktek*. Jakarta : Rineka cipta. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Per Kata (Jakarta: Darus Sunah, 2016).
- Ashar, dkk. 2024. Penerapan Ice Breaking untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I A UPTD SDN 66 Kanjitongan Kabupaten Maros (Online), Vol. 2, No. 1. (<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.416>, diakses 9 Januari 2024).
- Assa. 2015. *Strategy of learning*. Yogyakarta: Araska.
- Cintami & Mukminan. 2018. Efektivitas *Outdoor Study* untuk meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Contro di Sekoah Menengah atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial* (Online), Vol.15, No.2, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/22675>, diakses 9 Februari 2018).
- Ewi, Sri Ningsi. 2022. Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD NEGERI 02 Seluma. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Online). Vol.2, No. 2, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jph>, diakses 2 Juni 2014).
- Danarti. 2014. Perbedaan hasil belajar IPS model project-based learning berbasis *Outdoor Study* dengan konvensional siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Humaniora* (Online). Vol. 2, No. 2, (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/9648/>, diakses 15 September 2022).
- Darda, Abdullah, dan Melly Rosmala. 2020. Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (Online). Vol. 6, No.1. (<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/124>, diakses 1 Juni 2020).
- Depdiknas.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kudisiah. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* (Online). Vol.4, No.2. (<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/475>, diakses 1 Januari 2018).
- Nasrah, 2019. Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Global Science Education Journal* (Online). Vol. 1, No. 2. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>, diakses 2

November 2019).

- Nursyaidah. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *Jurnal pendidikan*. (Online) 70-79. ([jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id), diakses 22 Maret 2014)
- Sari, Renny Ninda. Mujib. Siska Andriani. 2019. *Penggunaan Graded response models (GRM) dalam Menganalisis Proses Berpikir Peserta Didik*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 2( 1): 176.
- Samatowa, Usman H. 2016. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : PT Indeks
- Sitompul, M. 2014. *Efektivitas Penggunaan Metode Pqrst Terhadap Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Surat Kabar Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Tumulo, Tri Imelda. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* (Online). Vol.2, No.2. (<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1290/932>, diakses 26 Juni 2022).
- Utami. 2014. *Penerapan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Jakarta: Depdiknas.
- Wardana, dkk .2019. *Belajar dan pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Widiasworo, . 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Study) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Yuliana, dkk. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rengel IV Melalui Metode *Outdoor Study* Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Teladan* (Online), 01 (02) 107-108. (<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article>, diakses 22 Oktober 2026).

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## MODUL AJAR IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: <b>Muliana</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN Paccinongan Unggulan</b>
<b>Tahun Penyusun</b>	: <b>Tahun 2023</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Kelas</b>	: <b>IV A</b>
<b>Bab 1</b>	: <b>Tumbuhan, Sumber Kehidupan Bumi</b>
<b>Topik</b>	: <b>A. Bagian Tumbuhan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 JP</b>
B. KOMPOTENSI AWAL	
1. Mengidentifikasi bagian tumbuhan dan mengidentifikasin fungsinya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASANA	
1. <b>Sumber Belajar:</b> (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.	
2. <b>Perlengkapan yang dibutuhkan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tumbuhan</li> <li>b. Alat tulis</li> </ol>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. METODE PEMBELAJARAN	
1. Pembelajaran di luar kelas ( <i>Outdoor Study</i> )	

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Tujuan Pembelajaran Bab 1 :

Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.

#### 1. Tujuan Pembelajaran :

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
- b. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
- c. Peserta didik mampu mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

#### Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa fungsi dari akar dan batang pada bagian tumbuhan?
2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan tersebut? (akar)

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing,
2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. (*Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat*)
3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
4. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan.
5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengamati**

1. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (*Kegiatan Literai*)
2. Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga.

#### **Menanya**

1. Guru mengajukan pertanyaan: (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu*)
  - a. Apa fungsi dari akar dan batang pada bagian tumbuhan?
  - b. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan tersebut? (akar)
2. Guru menerapkan Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati manfaat dari akar dan batang pada bagian tumbuhan.
3. Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan.
4. Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.
5. Guru memberikan penguatan.
6. Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

#### **Mengamati**

Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian dari akar dan batang tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya dikertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (*Kegiatan literasi*).

#### **Menanya**

1. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih

pada pembelajaran sebelumnya. (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu*)

2. Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

### **Renungkan**

1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu*)

### **Remedial**

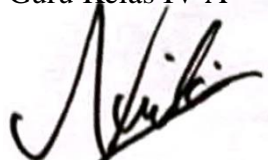
Siswa yang belum memahami manfaat akar dan batang pada bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dan Guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran.
2. Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (*Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat*).

Rabu, 22 November 2023

Mengetahui,  
Guru Kelas IV A



**NUR ILMI AMALIA BAHARUDDIN, S.Pd**  
NIP. 199411092023212025

Mahasiswa Peneliti



**MULIANA**  
NIM. 105401117920

## MODUL AJAR IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: <b>Muliana</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN Paccinongan Unggulan</b>
<b>Tahun Penyusun</b>	: <b>Tahun 2023</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Kelas</b>	: <b>IV A</b>
<b>Bab 1</b>	: <b>Tumbuhan, Sumber Kehidupan Bumi</b>
<b>Topik</b>	: <b>A. Bagian Tumbuhan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 JP</b>
B. KOMPOTENSI AWAL	
1. Mengidentifikasi bagian tumbuhan dan mengidentifikasin fungsinya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASANA	
1. <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik. 2. <b>Perlengkapan yang dibutuhkan:</b> a. Tumbuhan b. Alat tulis	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. METODE PEMBELAJARAN	
Pembelajaran di luar kelas ( <i>outdoor study</i> )	



## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Tujuan Pembelajaran Bab 1 :

Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.

#### 2. Tujuan Pembelajaran :

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
- b. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
- c. Peserta didik mampu mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

#### Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?
2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing,
2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. (*Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat*)
3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
4. Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan.
5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

### **Kegiatan Inti**

#### **Mengamati**

1. Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. (*Kegiatan Literai*)
2. Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga.

#### **Menanya**

1. Guru mengajukan pertanyaan: (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu*)
  - a. Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?
  - b. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)
2. Guru menerapkan Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati manfaat dari akar dan batang pada bagian tumbuhan.
3. Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menyerap air dan menutrisi tumbuhan.
4. Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.
5. Guru memberikan penguatan.
6. Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

#### **Mengamati**

Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian dari akar dan batang tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya dikertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. (*Kegiatan literasi*).

#### **Menanya**

1. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya. (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin*

*tahu)*

2. Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

### **Renungkan**

1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru. (*Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu*)

### **Remedial**

Siswa yang belum memahami manfaat akar dan batang pada bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran.
2. Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. (*Integritas: membiasakan sikap santun, religius dan hormat*).

Rabu, 22 November 2023

Mengetahui,  
Guru Kelas IV A



**NUR ILMI AMALIA BAHARUDDIN, S.Pd**  
**NIP. 199411092023212025**

Mahasiswa Peneliti



**MULIANA**  
**NIM. 105401117920**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama: .....

Kelas: .....

**Petunjuk!****Bagian Tumbuhan**

Tujuan: Mengamati bagian tumbuhan dan fungsinya

Lengkapi Gambar berikut dengan nama bagian tumbuhan berdasarkan hasil pengamatanmu!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Nama:** .....**Kelas:** .....**Petunjuk!****Bagian Tumbuhan**

Tujuan: Mengamati bagian tumbuhan dan fungsinya

Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tumbuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagiannya pada gambar dibawah!



**Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest***

**Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest* Kompetensi Pengetahuan IPAS**

Satuan Pendidikan : SDN Paccinongan Unggulan

Tahun Ajaran : 2023/2024

Kelas / Semester : I / Ganjil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

BAB : IV (Tumbuhan, Sumber Kehidupan Bumi)

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 20

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Jenjang Kognitif						Nomor Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.	Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.				√			8, 10, 11, 14, 15, 16, 17,	7
		Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.		√					2, 3, 7, 9, 12, 20	6
		Peserta didik mampu mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.		√					1, 4, 5, 6, 13, 16	6

**SOAL PRETEST DAN POSTTESST**

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....
  - A. Paku
  - B. Jamur
  - C. Lumut
  - D. Semanggi
2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah ....
  - A. Akar
  - B. Batang
  - C. Buah
  - D. Bunga
- 3.



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah....

- A. akar
  - B. batang
  - C. daun
  - D. bunga
4. Tumbuhan melakukan proses fotosintesis dan menghasilkan .... untuk bernafas manusia.

- A. Karbondioksida
- B. Nitrogen
- C. Oksigen
- D. Helium

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Tanaman diatas dapat tumbuh dengan subur di daerah ... .

- A. dataran rendah
  - B. pegunungan
  - C. pantai
  - D. padang pasir
6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat tumbuhan bagi manusia adalah ... .
- A. menyebabkan polusi udara
  - B. menghasilkan oksigen
  - C. penghijauan
  - D. sumber makanan
7. Batang merupakan bagian penting pada tumbuhan. Yang termasuk fungsi utama batang adalah ....
- A. menyerap air dan zat hara dari tanah
  - B. menopang tumbuhan dengan merekat ke tanah
  - C. menyimpan cadangan air



D. menyalurkan makanan keseluruh bagian tumbuhan

8.



Bentuk tulang daun gambar di atas adalah . . . .

A. Menyirip

B. melengkung

C. menjari

D. sejajar

9. Bagian bunga yang berfungsi menarik serangga sehingga terjadi penyerbukan adalah . . . .

A. kelopak bunga

B. dasar bunga

C. tangkai bunga

D. Mahkota bunga

10. Batang yang dimiliki oleh tumbuhan yang tidak terawat memiliki ciri-ciri . . . .

A. batang hijau segar

B. batang mudah rapuh

C. batang kokoh

D. batang hijau dan kering

11.



Perhatikan gambar di atas! Tumbuhan di atas memiliki jenis batang . . . .

- A. kayu
- B. rumput
- C. basah
- D. pisah

12. Kegunaan mulut daun pada proses penyusunan makanan adalah...

- A. Mengisap gas karbondioksida
- B. Mengedarkan sari makanan
- C. Menyerap air mineral
- D. Tempat memasak bahan makanan

13. Tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi lapis di antaranya....


- A. Kentang
- B. Singkong
- C. Bawang merah
- D. Jagung

14. Jenis tumbuhan yang tergolong monokotil berikut ini adalah...

- A. Padi, tebu, dan jagung
- B. Pepaya, manga dan pisang
- C. Singkong, papaya dan kacang panjang
- D. Mangga, jambu dan nangka sirsak

15. Proses fotosintesis tumbuhan terjadi pada...

- A. Akar
- B. Batang
- C. Daun

- D. Jagung
16. Tanaman yang menyimpan cadangan makanannya pada biji adalah...
- A. Tebu dan sagu
  - B. Jagung dan ketela
  - C. Ketela dan kentang
  - D. Anggur dan jeruk
17. Wortel menyimpan cadangan makanan di dalam...
- A. Batangnya
  - B. Umbinya
  - C. Bijinya
  - D. Buahnya
18. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada buah adalah...
- A. Alpukat dan mangga
  - B. Alpukat dan tebu
  - C. Sagu dan mangga
  - D. Mangga dan ketela
19. Berikut ini adalah tumbuhan yang menyimpan makanan cadangannya pada akar adalah...
- A. Tebu dan kelapa
  - B. Singkong dan wortel
  - C. Bengkuang dan wortel
  - D. Aren dan tebu
20. Bagian bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan adalah . . . .
- A. Kelopak bunga
- 

- B. Putik dan benang sari
- C. Mahkota bunga
- D. Dasar bunga



**PEDOMAN PENSKORAN *Pretest dan Posttest***

No	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1.	D. Semanggi	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2.	B. Batang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3.	A. Akar	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4.	C. oksigen	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5.	B. pegunungan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6.	A. menyebabkan polusi udara	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7.	A. menyerap air dan zat hara dari tanah	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8.	A. menyirip	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9.	D. mahkota bunga	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10.	B. batang mudah rapuh	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
11.	C. basah	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

12.	C.Mengisap gas karbondioksida	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
13.	C. Bawang merah	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
14.	A.Padi, tebu dan jagung	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
15.	C.Daun	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16.	B.Jagung dan Ketela	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
17.	B.Umbinya	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
18.	A.Alpukat dan manga	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19.	B.Bengkoang dan wortel	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20.	B.Putik dan benang sari	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

## LEMBAR JAWABAN SISWA

## PRETEST

Nama: AZZAM  
 kelas: IV A

$$\frac{5}{20} \times 100 = 25$$

## SOAL PRETEST DAN POSTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali ....

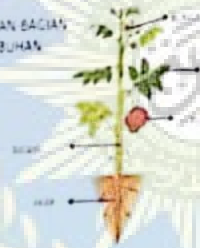
- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah ....

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.

BAGIAN BAGIAN  
 TUMBUHAN



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah ....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

NAMA: BILAL ZUHAIR  
 KELAS: IV.A

$$\frac{12}{20} \times 100 = 60$$

SOAL PRETEST DAN POSTTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....

- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah ....

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.

BAGIAN BAGIAN  
 TUMBUHAN



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga



**POSTEST**

Nama = Muhammad Yusuf Mangur  
 KLS = IV.A  
 Tanggal = 24-11-2023  
 Hari = Jumat

$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

**SOAL PRETEST DAN POSTESST**

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali ....

A. Paku  
 B. Jamur  
 C. Lumut  
 D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah ....

A. Akar  
 B. Batang  
 C. Buah  
 D. Bunga

3.

BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN

A. akar  
 B. batang  
 C. daun  
 D. bunga

Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah ....

NAMA : Rini Angleni wulandari A  
Kelas : IVA/4A  
Tanggal : 24/November/2023

$\frac{20}{50} \times 100$

100

### SOAL PRETEST DAN POSTESST

1. Tumbuhan berikut yang dapat menyusun makanan sendiri, kecuali....

- A. Paku
- B. Jamur
- C. Lumut
- D. Semanggi

2. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah ....

- A. Akar
- B. Batang
- C. Buah
- D. Bunga

3.

BAGIAN-BAGIAN  
TUMBUHAN



Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah pada gambar di atas adalah....

- A. akar
- B. batang
- C. daun
- D. bunga

### HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID

No	Aktivitas siswa	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-				Rata-Rata	%	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		27	27		27	100	Aktif
2.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		27	27		27	100	Aktif
3.	Murid yang mengajukan diri untuk menjawab setelah guru bertanya		20	24		22	81,48	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan		27	27		27	100	Aktif
5.	Murid yang bekerja sama dalam kelompok		26	27		26,5	98,14	Aktif
6.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar		26	27		26,5	98,14	Aktif
7.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		27	27		27	100	Aktif
Rata-Rata							96,82	Aktif

**LAMPIRAN DAFTAR HADIR MURID**

NO	NAMA	P/L	PERTEMUAN KE-			
			1	2	3	4
1.	A. SITI ZAHRA FITRIYAH	P	✓	✓	✓	✓
2.	AINUN RAMDHANI PUTRI ASRULLA	P	✓	✓	✓	✓
3.	ALIYYAH ARYILA	P	✓	✓	✓	✓
4.	ANDI EL AZZAM CAILLA MARCELL	L	✓	✓	✓	✓
5.	AZKA PRATIWI HARMAWAN	P	✓	✓	✓	✓
6.	BILAL ZUHAIR	L	✓	✓	✓	✓
7.	DZAKY AKMAL INSANI	L	✓	✓	✓	✓
8.	HAFIDZ RAFIQ RAMLI	L	✓	✓	✓	✓
9.	KHAIRA HAYA RAMDHANI	P	✓	✓	✓	✓
10.	LUTFIR RAHMAN HAKIM	L	✓	✓	✓	✓
11.	MUH. ABDURRAHMAN AL ABRAR	L	✓	✓	✓	✓
12.	MUH. AUFAR	L	✓	✓	✓	✓
13.	MUH. FATHIR KHAIRY	L	✓	✓	✓	✓
14.	MUH. RAMA ANANDA PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓
15.	MUH. VIRZHA AL MUBARAK PUTRA ERWIN YUSUF	L	✓	✓	✓	✓
16.	MUHAMMAD AL FATIH AHIDDIQ	L	✓	✓	✓	✓
17.	MUHAMMAD ALI RABBANI	L	✓	✓	✓	✓
18.	MUHAMMAD NUR MASYHURI	L	✓	✓	✓	✓
19.	MUHAMMAD YUSUF MANSUR	L	✓	✓	✓	✓
20.	NABIL FAYADH. R	L	✓	✓	✓	✓
21.	RAAFI VEGA AINURAHMAN	L	✓	✓	✓	✓
22.	RERIN AYEHA AZKADINA	P	✓	✓	✓	✓
23.	RINI AYESHA AZKADINA	P	✓	✓	✓	✓
24.	SOFIA NAHLA SYIFA	P	✓	✓	✓	✓
25.	FATHIYYA AZZAHRA S	P	✓	✓	✓	✓
26.	MUHAMMAD RAIYAN ALFARIDLA	L	✓	✓	✓	✓
27.	AHMAD SAKHA	L	✓	✓	✓	✓

## REKAPITULASI DAN ANALISIS NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST*

### HASIL BELAJAR

No	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1.	45	85	40	1600
2.	50	95	45	2025
3.	40	80	40	1600
4.	25	85	60	3600
5.	45	85	40	1600
6.	60	90	30	900
7.	50	85	35	1225
8.	40	90	50	2500
9.	45	100	55	3025
10.	50	95	45	2025
11.	40	80	40	1600
12.	50	95	45	2025
13.	45	90	45	2025
14.	35	95	60	3600
15.	35	90	55	3025
16.	45	85	40	1600
17.	55	90	35	1225
18.	50	100	50	2500
19.	45	80	35	1225
20.	60	95	35	1225
21.	35	90	55	3025
22.	45	90	45	2025
23.	40	100	60	3600
24.	40	95	55	3025
25.	45	95	50	2500
26.	40	80	40	1600
27.	50	85	35	1225
Jumlah	1.205	2.425	1.250	57.150

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1220}{27} = 45,19$$

2. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 57150 - \frac{(1220)^2}{27} = 2024,07$$

3. Menentukan harga **thitung**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{45,19}{\sqrt{\frac{2024,07}{27(27-1)}}} = 26,610$$

**T Tabel**

Misalkan nilai  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = 27-1 = 26$ , maka nilai t tabel = 2,056



## LEMBAR T-TABEL

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.12245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.70645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.46191	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.39862	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.35800	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.29216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.25814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.23099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.20881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.19037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.17479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.16145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.14991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.13982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.13092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.12302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.11596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.10961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.10387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.09866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.09390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.08954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.08553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.08183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1319/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 SDN paccinongan unggulan  
 di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 29369/S.01/PTSP/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : MULIANA  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tawau /26 Juni 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401117920  
 Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jln Pembangunan

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
*"Pengaruh Pembelajaran diluar kelas (outdoor study) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN paccinongan unggulan"*

Selama : 16 November 2023 s/d 16 Desember 2023  
 Pengikut :


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 15 November 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN GOWA  
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muliana f ..... NIM: 10540.11199.20 f .....

Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan .....

Tanggal Ujian Proposal : 08 Agustus 2023 f .....

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	20/11/2023	Mengantar Surat Penelitian kesekolah	
2.	21/11/2023	Pretest	
3.	22/11/2023	Penerapan Pembelajaran diluar kelas	
4.	23/11/2023	Penerapan Pembelajaran diluar kelas	
5.	24/11/2023	Posttest	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

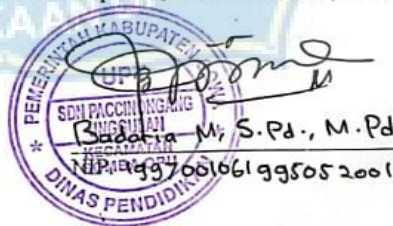
Gowa ..... 28 November ..... 2023

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Paccinongan Unggulan



Badaria M, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 1997001061995052001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

## DOKUMENTASI



(Sumber: Muliana, 21 November 2023)

**Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dalam kelas**



(Sumber: Muliana, 21 November 2023)

**Gambar 2. Kegiatan siswa mengerjakan *Pretets***



(Sumber: Muliana, 22 November 2023)

**Gambar 3. Kegiatan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*)**



(Sumber: Muliana, 24 November 2023)

**Gambar 4. Kegiatan siswa mengerjakan *Postets***



## RIWAYAT HIDUP



**Muliana.** Dilahirkan di Tawau pada tanggal 26 Juni 2001. Anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Amirullah dan Ibunda Jumriati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Padang Lampe kini berubah nama menjadi UPTD SD Negeri 151 Barru kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru dan tamat tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Pujananting kini berubah nama menjadi UPTD SMP Negeri 27 Barru dan tamat pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan SMK di SMK Negeri 4 Barru dan lulus tahun 2020, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya pada program strata satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang Insya Allah selesai pada tahun 2024.

